

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian atau *research* dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis yang dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan baru yang lebih mendalam, rinci, dan menyeluruh mengenai suatu objek yang sedang dikaji.⁴¹ Metodologi penelitian pada hakikatnya adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang sahih, bertujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan tertentu. Dengan demikian, pengetahuan tersebut pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk memahami, menyelesaikan, serta mengantisipasi berbagai masalah.⁴² Adapun beberapa alternatif penyelesaian yang sedang dikaji meliputi :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif sebagai pendekatan utama. Secara esensial, pendekatan kualitatif merupakan rancangan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa verbalisasi lisan, ekspresi tertulis, maupun perilaku observabel dari partisipan penelitian. Karakteristik utama pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk mengungkap fenomena secara holistik dengan memerhatikan konteks sosial dimana subjek penelitian (baik individu maupun organisasi) berada dan berinteraksi. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang memfragmentasi fenomena menjadi variabel-variabel terisolasi, penelitian kualitatif mempertahankan integritas fenomena

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 2

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 6

sebagai suatu totalitas yang utuh dan kompleks.⁴³ Dengan demikian, pendekatan kualitatif dapat dipahami sebagai metodologi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif dan mendalam mengenai perilaku individu, dinamika peristiwa, atau karakteristik suatu konteks tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara utuh melalui pengamatan rinci, sehingga menghasilkan pemahaman yang kaya akan makna. Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:⁴⁴

1. Menggunakan latar alami sebagai sumber data, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.
2. Bersifat deskriptif, artinya menggambarkan fenomena secara mendalam.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil atau produk akhir.
4. Pendekatan analisis data dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan temuan di lapangan.
5. Makna menjadi aspek utama dan esensial dalam memahami fenomena yang diteliti.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah sebuah pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu penyimpanan dokumen, atau satu peristiwa tertentu.⁴⁵

⁴³ Arif furchan, Pengantar Metode Penelitianm Kualitatif (surabaya: usaha nasional, 1992),21.

⁴⁴ Imron arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: kalimasahada press, 1996), 49

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

Dalam bukunya, Lexy J. Moleong “Metodologi Penelitian Kualitatif”, berpendapat bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yng utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.

Ditinjau dari aspek teknik analisis data, penelitian ini mengimplementasikan pendekatan deskriptif. Secara metodologis, penelitian deskriptif merupakan bentuk investigasi ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis seluruh data terkait subjek/objek penelitian (individu, institusi, komunitas, dll.) dalam konteks keadaan aktual. Proses analisis dilakukan melalui komparasi data dengan realitas empiris yang terjadi, kemudian dirumuskan solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan tersebut.⁴⁶

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara sistematis dan akurat. Pendekatan deskriptif kualitatif ini umumnya

⁴⁶ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).84

diterapkan dalam penelitian berbentuk studi kasus, yang memiliki karakteristik khusus, yaitu tidak bersifat luas dan menyebar seperti air di permukaan, melainkan berfokus secara intensif pada suatu unit analisis tertentu. Fokus yang mendalam ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara komprehensif, sehingga kedalaman data menjadi aspek krusial yang dipertimbangkan dalam model penelitian semacam ini.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai metodologi penelitian. Secara metodologis, studi kasus memiliki karakteristik ganda dari segi cakupan bersifat terbatas pada unit analisis yang spesifik (lokasi atau subjek tertentu), namun dari segi kedalaman mampu memberikan eksplorasi komprehensif terhadap seluruh aspek fenomena yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah menganalisis implementasi YouTube sebagai media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1, yang berlokasi di Dusun Mukuh, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Selain itu, penelitian ini juga melakukan observasi terhadap efektivitas penggunaan platform YouTube dalam lingkungan sekolah tersebut..

B. Kehadiran Peneliti

Selaras dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan bersifat penting dan keperluannya optimal. Peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 68

makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁸ Lokasi penelitian adalah SDN Sidoharjo 1. Dengan fokus penelitian peran pnggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Penelitian ini mengutamakan teknik observasi partisipan (participant observation) sebagai metode utama pengumpulan data. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan ganda sebagai pengamat sekaligus partisipan aktif, dengan status penelitiannya diinformasikan secara terbuka kepada seluruh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan elemen fundamental dalam penelitian kualitatif. Peran peneliti bersifat dinamis, bervariasi antara menjadi pengamat penuh maupun pengamat yang terlibat aktif. Untuk memastikan kelancaran proses penelitian, peneliti juga melakukan kolaborasi dengan guru dan staf pendukung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDN Sidoharjo 1 yang berlokasi di Dusun Mukuh, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. SDN Sidoharjo 1 merupakan sekolah dasar Inti yang berstatus Negeri di Desa Sidoharjo.

Alasan pemilihan SDN Sidoharjo 1 sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan sejak waktu pandemi hingga saat ini SDN Sidoharjo 1 menerapkan penggunaan media Youtube sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajarnya sehari-hari termasuk pada mata pelajaran PAI

⁴⁸ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 121.

dan Budi Pekerti. Selain itu alasan lainnya adalah karena siswa SDN Sidoharjo 1 mayoritas memiliki karakteristik cerdas dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, dengan latar belakang anak desa namun sudah terbiasa menggunakan ponsel pintar maupun laptop untuk mengakses internet.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merujuk pada seluruh rekaman hasil pengamatan peneliti yang mencakup baik fakta kualitatif maupun angka kuantitatif. Sumber data penelitian merupakan subjek atau objek yang menyediakan informasi esensial bagi kelangsungan penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah:

1. Sumber Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau pertama. Dalam konteks metodologi penelitian, sumber primer sering disebut sebagai sumber fundamental.⁴⁹ Secara esensial, sumber primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari narasumber atau subjek yang memiliki kedekatan dan relevansi langsung dengan fokus penelitian, yang kemudian berfungsi sebagai basis data utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui Wawancara terstruktur dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan wawancara dengan orang tua/wali peserta didik.

⁴⁹ Khusnul Khotimah, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi di Masa Pandemi Covid-19" (Metro, IAIN METRO, 2021), 31.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁵⁰ Jadi sumber penunjang dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah hasil observasi pembelajaran PAI yang digunakan sebagai penambah data dan referensi dalam penelitian yang akan diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan komponen krusial dalam pelaksanaan penelitian, dimana kualitas data yang diperoleh (meliputi validitas dan kelengkapan) secara signifikan akan menentukan kredibilitas hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan ekstraksi dan kompilasi data secara komprehensif melalui eksplorasi mendalam yang berfokus pada variabel-variabel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau kenyataan yang sedang diteliti.⁵¹ Observasi bermanfaat untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan atau membuat diagnosis. Melalui metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dan jelas terhadap situasi atau kondisi di lokasi penelitian.

⁵⁰ Khusnul Khotimah, 31.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), 136.

Penelitian ini mengimplementasikan metode observasi langsung untuk menganalisis pemanfaatan platform YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sidoharjo 1. Fokus pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar mengajar di kelas dengan tujuan mengevaluasi efektivitas media digital tersebut dalam mendukung proses pembelajaran agama. Hasil observasi akan menjadi data empiris untuk verifikasi temuan penelitian.

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

- 1) Implementasi penggunaan media Youtube di SDN Sidoharjo 1.
- 2) Peran implementasi media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Hambatan dalam pemanfaatan media Youtube sebagai media pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber, di mana peneliti dan responden saling bertatap muka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁵² Metode wawancara atau interview dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Peneliti menerapkan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang

⁵² Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih detail dan menyeluruh dari narasumber terkait topik yang diteliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada kepala sekolah, guru serta siswa kelas 3 di SDN Sidoharjo 1 guna memperoleh data tentang peran penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI selama di SDN Sidoharjo 1.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis maupun visual. Dokumentasi ini dapat berupa arsip, catatan, buku, foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dan berbagai sumber lainnya yang relevan. Semua data dokumenter tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai data pendukung guna melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.⁵³ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dari SDN Sidoharjo 1 yang meliputi struktur organisasi, arsip-arsip, kurikulum, data siswa, kegiatan sekolah, serta dokumentasi foto. Pengumpulan dokumen tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi dan aktivitas sekolah, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelola dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, serta berbagai bahan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 141.

lainnya yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap data tersebut agar dapat disampaikan secara jelas kepada pihak lain. Dengan kata lain, analisis ini merupakan upaya untuk menelusuri, mengorganisasi, dan menginterpretasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terstruktur guna membantu peneliti memahami permasalahan yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut pendapat dari Miles dan Huberman terdapat 3 langkah dalam analisis data, yakni:⁵⁴

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan tahapan dalam pengolahan data yang mencakup pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian terhadap data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, atau sumber empiris lainnya. Data kualitatif ini kemudian disusun ulang, diringkas, atau disajikan kembali dengan menggunakan bahasa peneliti agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Pada proses ini, peneliti akan mengidentifikasi data, tema, dan pola yang relevan, sementara informasi yang tidak berkaitan akan disisihkan. Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru, kepala sekolah, dan peserta didik mengenai pemanfaatan media YouTube sebagai sarana untuk meningkatkan

⁵⁴ Tissa Putri Syafira, "Dampak Media Youtube Kastari Sentra terhadap Pembelajaran PAI di SDN Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020), 41.

motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sidoharjo 1.

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data (display data). Menurut Miles dan Huberman, cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah melalui teks naratif. Penyajian data secara naratif ini memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi serta merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut..

3. Verifikasi Data

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi menempati posisi sebagai langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Hasil kesimpulan yang diperoleh bisa saja memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, namun juga memungkinkan untuk tidak menjawabnya secara langsung. Hal ini disebabkan karena masalah penelitian dan rumusannya bersifat dinamis dan dapat mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung di lapangan. Suatu kesimpulan dapat dianggap kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid, dapat menunjukkan konsistensi ketika peneliti melakukan pengumpulan data lanjutan di lapangan dan teruji melalui proses verifikasi berulang

Dalam proses ini, kesimpulan awal yang diajukan peneliti akan terus diuji validitasnya melalui pengumpulan data tambahan di lapangan.

Hanya kesimpulan yang mampu bertahan melalui serangkaian pengujian inilah yang kemudian dianggap sebagai temuan yang dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Kehadiran peneliti secara langsung dan berkelanjutan di lokasi penelitian merupakan bagian dari strategi penelitian kualitatif, di mana peneliti tetap berada di lapangan hingga seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan. Keterlibatan aktif ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji, hingga mencapai titik jenuh data. Pendekatan ini juga bertujuan membangun hubungan kepercayaan antara peneliti dan partisipan, serta memperkuat keyakinan peneliti terhadap keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan pendekatan intensif melalui interaksi langsung dengan komunitas sekolah SDN Sidoharjo 1, termasuk melakukan observasi partisipatif secara terus-menerus dan wawancara mendalam, terutama terkait penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran untuk mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses pencarian interpretasi data yang konsisten melalui berbagai pendekatan analitis, baik yang bersifat

konstan maupun tentatif. Teknik ini melibatkan pemanfaatan maksimal seluruh modalitas sensorik peneliti, termasuk kapasitas auditori dan intuisi penelitian, yang secara signifikan dapat meningkatkan validitas data. Dalam konteks penelitian ini, penerapan teknik pemeriksaan validitas data melalui ketekunan pengamatan dilakukan dengan pendekatan observasi mendalam dan berkelanjutan, Pencatatan rinci secara sistematis dan Pemantauan terus-menerus terhadap aktivitas warga sekolah di SDN Sidoharjo 1. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data sampai data dianggap cukup dan dapat diolah sebagai penelitian.

3. Triangulasi

Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber

Yang dimaksud triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Melalui triangulasi sumber ini peneliti akan mencari informasi lain tentang topik yang sedang dikaji dari sumber atau informan lain yang pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.⁵⁵

Salah satu gambaran dari penerapan triangulasi sumber pada penelitian ini adalah peneliti bisa menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SDN Sidoharjo 1 tentang implementasi

⁵⁵ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo1. Selanjutnya peneliti bisa menggali informasi dari sumber lainnya seperti kepala sekolah sebagai pengawas pada jalannya proses pembelajaran.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi temporal merupakan teknik validasi data melalui pengumpulan informasi pada berbagai momen waktu yang berbeda. Proses verifikasi ini dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti:

1. Wawancara berulang pada periode berbeda
2. Observasi *longitudinal*
3. *Cross-checking* dokumen dari waktu ke waktu

Apabila ditemukan inkonsistensi hasil, peneliti wajib melakukan pengulangan pengumpulan data hingga mencapai konsistensi temuan yang memenuhi kriteria validitas penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan fase awal orientasi yang mencakup penetapan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu yang relevan, dan eksplorasi konteks penelitian melalui observasi awal di lokasi, yakni SDN Sidoharjo 1. Selain itu, tahap ini juga mencakup

penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan seminar proposal, serta pengurusan perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sidoharjo 1.

3. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi diolah dan diorganisir secara sistematis. Selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks masalah yang diteliti. Untuk memastikan validitas dan akuntabilitas data, dilakukan pengecekan silang terhadap sumber data, waktu pengumpulan, dan metode yang digunakan, sehingga data dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan makna dan memahami konteks penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi penyusunan hasil penelitian dari seluruh proses pengumpulan dan analisis data, kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian.

5. Tahap pengurusan persyaratan ujian

Langkah terakhir adalah melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang diperlukan untuk mengikuti ujian penelitian.